



## ABSTRACT

This study aims to analyze innovation management carried out by Jabar Digital Service (JDS), a special unit that handles innovation and digitalization in West Java. The innovation management framework allows researchers to analyze how idea management, product/process development, and launch/continuous improvement of innovation are carried out. The method used in this research is qualitative explanatory through a case study approach. The data collection techniques used were interviews, documentation, and field observations. Data analysis techniques used include the stages of data reduction, data presentation, and conclusions. The results show that JDS has transformed like a digital startup in innovation management to respond to changing times and community needs. However, because it is in the scope of the government, there are differences compared to digital startups, namely related to goals and accountability, employee status, and funding. JDS has created various digital products. However, these products are far from successful in realizing smart governance in West Java as expected. This research concludes that JDS has tried to always create and develop digital innovation products even though the implementation is still not optimal. This research indicates that the concept of JDS innovation management will be more effective if implemented/adopted by the district/city level government. However, there are prerequisites that need to be met in terms of organizational work systems, leadership capabilities and political will, human resources and budget, and work environment.

**Keywords:** Innovation Management; Public Sector; Digital Governance; Smart Governance; Jabar Digital Service



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen inovasi yang dilakukan oleh Jabar Digital Service (JDS), unit khusus yang menangani inovasi dan digitalisasi di Jawa Barat. Kerangka kerja manajemen inovasi memungkinkan peneliti untuk menganalisis bagaimana manajemen ide, pembangunan produk/proses, dan peluncuran/pengembangan inovasi berkelanjutan dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif eksplanatori melalui pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa JDS telah bertransformasi layaknya startup digital dalam manajemen inovasi untuk merespons perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Namun, karena berada di lingkup pemerintah, terdapat perbedaan dibandingkan startup digital, yaitu terkait tujuan dan akuntabilitas, status karyawan, serta pendanaan. JDS telah menciptakan berbagai produk digital. Namun, produk-produk tersebut masih jauh dari berhasil mewujudkan *smart governance* di Jawa Barat seperti yang diharapkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa JDS telah berusaha untuk selalu menciptakan dan mengembangkan produk inovasi digital meskipun implementasinya masih belum optimal. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep manajemen inovasi JDS akan lebih efektif jika diterapkan/diadopsi oleh pemerintah tingkat kabupaten/kota. Namun, ada prasyarat yang perlu dipenuhi dalam hal sistem kerja organisasi, kemampuan kepemimpinan dan kemauan politik, sumber daya manusia dan anggaran, serta lingkungan kerja.

**Kata kunci:** Manajemen Inovasi; Sektor Publik; Pemerintahan Digital; Smart Governance; Jabar Digital Service